

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Efek dari krisis ekonomi yang mempengaruhi situasi saat ini menyebabkan perusahaan harus memperbaiki proses mereka terkait performa kapabilitas dan efisiensi perekonomian. Dalam definisi tersebut, telaah dari perbandingan efisien, efektivitas dan performa yang berkaitan dengan perekonomian perusahaan dari pemanfaatan sumber daya manajemen perusahaan guna memperoleh keobyektifan pemulihan ekonomi dan keperluan pengembangan perekonomian pada waktu menengah dan panjang (Mihaiu *et al*, 2010).

Biasanya masing-masing perusahaan berupaya semaksimal mungkin meraih target yang sudah direncanakan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan senantiasa berusaha untuk memajukan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Bagi perusahaan aktivitas operasional dan organisasi bisa diukur dengan tercapai tidaknya target yang sudah ditetapkan. Apabila hasil kegiatan makin mendekati target, berarti makin tinggi taraf efektivitasnya (Samrah, 2018). Salah satu hal yang paling penting dari perencanaan dan pengendalian perusahaan adalah anggaran. Anggaran ialah suatu kisaran tertulis tentang aktivitas organisasi yang dinyatakan dalam angka selama periode tertentu dan biasanya dinyatakan dalam satuan uang, namun bisa juga dalam satuan barang (Julita, 2014). Secara umum, definisinya ialah alat manajemen untuk untuk

mencapai tujuan. Menurut Tamasoleng (2015) dalam sebuah organisasi, anggaran memegang peranan penting ketika anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang disusun secara sistematis guna mendukung pelaksanaan rencana bisnis.

Pada masa pandemi seperti sekarang, penyusunan anggaran perusahaan berbeda dengan sebelum masa pandemi terutama jumlah alokasi keuangan masing-masing rencana kegiatan. Dengan mengetahui realisasi anggaran tahun sebelumnya, sekurang-kurangnya perusahaan mampu mengetahui apakah telah melaksanakan kewajiban dengan baik dan anggaran digunakan secara efektif, sehingga untuk tahun berikutnya perusahaan dapat mengestimasi jumlah alokasi dana anggaran untuk kegiatan yang akan dilakukan, dengan begitu perusahaan mampu merasakan dampak positif dari penggunaan anggaran atau sebaliknya (Hatimatunnisa & Kosasih, 2019). Penanganan keuangan sangat penting dilakukan oleh sebuah perusahaan supaya anggaran yang ditetapkan dapat membiayai semua kebutuhan program yang akan dilakukan oleh perusahaan serta realisasinya dapat sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Berdasarkan firman Allah SWT yang terkandung dalam Q.S Asy-Syu'ara ayat 181-182, yang berbunyi:

الْمُخْسِرِينَ مَن تَكُونُوا وَلَا لَكَيْلًا أَوْفُوا

Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain.”

الْمُسْتَقِيمَ بِالْقِسْطِ وَزِنُوا

Artinya: “dan timbanglah dengan timbangan yang benar.”

Dalam Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara ayat 181-182 menjelaskan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita menguranginya, maka kita diharuskan untuk mengukur secara adil dan benar. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik dalam menyusun anggaran agar perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan. Dalam hal ini kita harus mengukur untuk menilai apakah keadaan keuangan tersebut sudah berjalan baik atau tidak. Efisien dan efektivitasnya dapat melihat sejauh mana suatu kondisi ekonomi menggunakan sumber daya yang ada, sumber daya yang ekonomis, efisien, dan terealisasi memadai serta memenuhi tujuan (efektif) dan hasil yang dicapai tersebut memiliki rasionalitas terhadap penggunaan sumber daya yang ada (Waney *et al*, 2018)

Perusahaan melakukan aktivitas operasional bertujuan agar mencapai keuntungan yang maksimum. Dengan keuntungan yang tinggi dan didukung dengan *value*, perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dan berekspansi secara efektif juga efisien (Samrah, 2018). Contohnya perusahaan menerima keuntungan yang tinggi menurut kegiatan operasional perusahaan, lalu perusahaan menyusun rencana atau taktik yang baik supaya perusahaan bisa berjalan dengan baik dan bisa dikatakan efektif dan efisien. Untuk menjalankan semua kegiatan perusahaan yang

telah direncanakan, maka dibutuhkan dana untuk membiayainya. Menurut Julita (2014) dana operasional yakni dana yang difungsikan untuk pembiayaan seluruh aktivitas komersil perusahaan, hingga penting untuk menyiapkan anggaran yang baik.

Penelitian analisis kinerja pada umumnya sudah banyak dilakukan, namun fokus pada penelitian ini adalah kinerja anggaran, dengan menggunakan metode ini di organisasi non sektor publik masih belum banyak dilakukan. Penelitian pengukuran kinerja selama ini hanya dilakukan disektor pemerintahan antara lain dilakukan oleh (Waney *et al*, 2018) dan (Hatimatunnisa & Kosasih, 2019). Sedangkan di organisasi non sektor publik sudah dilakukan namun hanya sebagian kecil antara lain dilakukan oleh (Darmasto *et al*, 2014) dan (Suyadnya *et al*, 2014).

Analisis pengukuran kinerja yang sudah dilakukan lebih banyak menggunakan metode *balanced scorecard* sebagai alat ukur kinerja perusahaan, sedangkan peneliti disini menggunakan metode efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu karena itu analisis kinerja menggunakan metode ini belum banyak dilakukan maka peneliti ingin mengukur kinerja dengan metode efisiensi dan efektivitas berdasarkan tingkat realisasi anggaran perusahaan.

PT. Varia Usaha Beton merupakan anak perusahaan PT. Semen Indonesia Beton yang memproduksi pada jenis produk beton. Pesatnya perkembangan sektor konstruksi dan pertumbuhan ekonomi, perusahaan berperan melalui kegiatan penyediaan produk beton siap pakai, serta bahan

bangunan lainnya yang berbahan baku semen. Perusahaan ini juga mempunyai beberapa *batching plant* diseluruh Indonesia, salah satunya berada di kota Bontang, Kalimantan Timur .

Berikut adalah data Rencana Kinerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan realisasinya pada PT. Varia Usaha Beton.

Tabel 1.1
Data RKAP dan Realisasinya pada Tahun 2019-2020

Tahun	RKAP (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2019	57.679.827.000	72.183.125.000	102,51
2020	37.944.311.000	17.930.064.000	47,25

Sumber: Laporan RKAP 2019 dan 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel 1 yang telah disajikan diketahui bahwa tingkat realisasi anggaran tahun 2019-2020 bisa dikatakan menurun. Menurut Julita (2014) semakin kecil sisa anggaran maka kinerja instansi semakin baik dan juga sebaliknya. Pengukuran efektif tidaknya pemerataan sumber daya keuangan terutama pada pos aset yakni dengan menggunakan perbandingan aktivitas, maksud efektivitas adalah efektivitas pengelolaan harta meliputi aset lancar dan aset tetap serta efektivitas struktur pendanaan aset tersebut sehingga tingkat pengembalian investasi lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aset-aset tersebut (Samrah, 2018).

PT. Varia Usaha Beton harus cermat dalam melakukan penyusunan anggaran yang akan dicapai agar tidak mendapatkan rugi. Hal yang perlu diperhatikan yaitu tingkat efektivitas laporan realisasi anggaran. Dengan

mengukur tingkat efektivitas laporan realisasi anggaran, perusahaan dapat lebih bijak dalam penempatan anggaran, sehingga kinerja perusahaan akan lebih efektif. Anggaran sebagai bahan evaluasi dan pengendali kinerja perusahaan. Dilakukan melalui perencanaan, perencanaan ini dinyatakan dalam bentuk target dan hasilnya dalam berupa realisasi (Maher, 2006). Kinerja anggaran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi sebagai model penilaian kinerja yang mengkombinasikan besarnya realisasi anggaran yang diterima dengan anggaran penerimaan. Kinerja manajerial dipengaruhi secara langsung oleh Gaya evaluasi kinerja anggaran. Gaya evaluasi kinerja yang dimiliki oleh atasan dapat dipersepsikan secara berbeda atau bervariasi oleh bawahan (Akbar *et al*, 2012).

Objek penelitian menggunakan Rencana Kinerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Periode 2019-2020 PT. Varia Usaha Beton. Peneliti berharap dapat memberi kesimpulan dari hasil penelitian tingkat efektivitas dan efisiensi laporan realisasi anggaran perusahaan sebagai bahan penilaian dan pertimbangan dalam menyusun anggaran yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Berdasarkan Rasio Efisiensi dan Efektivitas Anggaran (Studi Kasus pada PT Varia Usaha Beton Periode 2019-2020)”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah hanya terfokus pada analisis efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran PT Varia Usaha Beton. Analisis efektivitas menggunakan rasio perbandingan antara realisasi penerimaan dengan anggaran penerimaan. Sedangkan analisis efisiensi menggunakan rasio perbandingan antara realisasi beban pokok penjualan dengan anggaran beban pokok penjualan. Objek penelitian ini menggunakan Rencana Kinerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Periode 2019-2020 pada PT Varia Usaha Beton.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja PT Varia Usaha Beton berdasarkan tingkat efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran periode 2019-2020.
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala perusahaan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja PT Varia Usaha Beton berdasarkan tingkat efisiensi dan efektivitas realisasi anggaran 2019-2020.

2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala perusahaan sebagai evaluasi kinerja.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat dan kontribusi untuk semua pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan praktik di lapangan, selain itu diharapkan dapat menambah wawasan dan gambaran bagaimana perhitungan laporan realisasi anggaran pada PT Varia Usaha Beton.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan teori yang berhubungan dengan kinerja keuangan PT Varia Usaha Beton untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi penggunaan RKAP (Rencana Kinerja dan Anggaran Perusahaan). Bersamaan dengan itu hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis kepada perusahaan agar dapat dijadikan sebagai acuan perencanaan dan penyusunan RKAP.